

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Prestasi belajar adalah sesuatu yang sangat penting dalam proses belajar sebagai hasil dari proses belajar itu sendiri. Prestasi belajar sekaligus juga sebagai batu loncatan bagi semua siswa untuk/ dalam mengejar karier atau untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, atau meniti karier dalam dunia kerja.

Indonesia telah mencanangkan perbaikan kualitas sektor pendidikan sejak tahun 2002. Berbagai aspek pendidikan itu telah dibenahi oleh pemerintah, namun masih terdapat kecenderungan bahwa upaya peningkatan kualitas pendidikan hanya dititik beratkan pada penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai di sekolah, antara lain kurikulum pendidikan, sarana dan prasarana pendukung, kompetensi guru, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana, dan berkala. (Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20. Tahun 2003)

Pendapat tersebut tidak sepenuhnya salah, tetapi juga tidak sepenuhnya benar, ada komponen lain yang sangat jarang disentuh namun sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik yaitu bagaimana harapan para siswa akan masa depan yang dirintisnya melalui pendidikan. Bagaimana kehidupan yang dilakoninya setelah menamatkan pendidikan. Jejang karier dalam pekerjaan. Demikian juga halnya dengan kemauan, salah satu kunci sukses adalah kemauan.

Sehingga untuk dapat meraih prestasi belajar peserta didik harus mempersiapkan diri sebaik mungkin, hal utama yang tidak dapat ditinggalkan adalah kemauan, lalu peserta didik harus melakukan hal-hal yang sangat diperlukan untuk menopang dirinya sendiri sehingga mampu memperoleh prestasi belajar tersebut.

Minat akademi adalah ketertarikan seseorang akan sesuatu yang timbul dari dalam dirinya, minat berhubungan dengan hasil dan prestasi belajar. Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Lain halnya dengan sikap, sikap lebih banyak ditentukan oleh lingkungan, baik lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Lingkungan yang baik, yang kondusif teratur dan tertib akan mempengaruhi siswa dalam bersikap. Baik lingkungan keluarga lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah harus berlomba-lomba untuk menciptakan kondisi yang baik yang mendukung siswa untuk belajar, agar siswa menunjukkan sikap yang baik.

Menurut Samsudin (2010: 281), motivasi adalah proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan. Motivasi terdiri dari dua yaitu dari internal maupun eksternal.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional di sebutkan “Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu usaha manusia secara sadar, dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar, dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. dalam meningkatkan potensi diri untuk menjadi manusia yang sempurna". (UU SISDIKNAS no. 20 tahun 2003).

Dalam proses pembelajaran di sekolah seorang guru memiliki peranan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan pengajaran tersebut, maka seorang guru harus dapat menggali potensi peserta didik, mampu menimbulkan, dan meningkatkan minat peserta didik, mampu melihat peluang, mampu memahami karakteristik peserta didik, mampu memotivasi peserta didik untuk termotivasi meraih prestasi belajar.

Seiring dengan pergantian waktu dan zaman, manusia memasuki masa yang serba canggih. Masyarakat dunia diharapkan mampu untuk menghadapi berbagai masalah kehidupan yang kompetitif. Kualitas sumber daya manusia dituntut memiliki kemampuan dalam menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi secara cepat, tepat agar pendidikan pada era saat ini menjadi pendidikan yang tepat sasaran berdaya guna, mampu menciptakan lulusan-lulusan yang siap bersaing pada dunia kerja.

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan tentang hubungan antara harapan, kemauan belajar, minat akaemi, sikap belajar, dan motivasi belajar peserta didik jurusan Akuntansi SMK se Tanjungpinang lebih menitik beratkan kepada hasil yang akan dicapai setelah lulus mereka berharap ketika lulus menjadikan sumberdaya yang unggul dan bisa bersaing di duni kerja yang serba digital, kemudian tingkat kemauan siswa dalam belajar akan menjadi meningkat kan prestasi akademik karena mereka telah siap untuk persaingan dalam persaingan

yang sesungguhnya ketika mereka telah menyelesaikan pendidikan yang ia tempuh.

Berdasarkan gejala seperti ini, maka menarik bagi peneliti untuk meneliti tentang pengaruh harapan, kemauan, minat akademik, sikap, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik jurusan Akuntansi SMK Se Tanjungpinang,

## 1.2 Pertanyaan Penelitian

Setelah melakukan identifikasi masalah pada judul penelitian yang diajukan yaitu pengaruh harapan, kemauan, minat akademi, sikap, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik jurusan akuntansi SMK se tanjungpinang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan antara lain sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh harapan terhadap prestasi belajar?
- b. Apakah ada pengaruh kemauan terhadap prestasi belajar?
- c. Apakah ada pengaruh minat akademi terhadap prestasi belajar?
- d. Apakah ada pengaruh sikap terhadap prestasi belajar?
- e. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar?

## 1.3 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan antara lain sebagai berikut:

- a. Mengukur apakah ada pengaruh harapan terhadap prestasi belajar
- b. Mengukur apakah ada pengaruh kemauan belajar terhadap prestasi belajar
- c. Mengukur pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar
- d. Mengukur pengaruh sikap terhadap prestasi belajar.
- e. Mengukur pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar

#### 1.4 Manfaat penelitian.

Manfaat penelitian ini diharapkan akan memperkaya ilmu pengetahuan khususnya di sector pendidikan di Indonesia, secara khusus di Kepulauan Riau.

Manfaat penelitian ini kiranya akan menjadi referensi yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan para pendidik/sekolah, peserta didik, dan para pekerja di sector pendidikan lainnya. Diharapkan dengan memahami hubungan antara factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, maka prestasi belajar dapat tercapai. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai tersebut di bawah ini:

ini:

- a. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk memenuhi persyaratan guna menyelesaikan perkuliahan Strata 2 (S2) Program Study Magister Managemen di Universitas Internasional Batam
- b. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan bermanfaat demi kesiapan sekolah untuk melaksanakan proses pembelajaran yang kondusif, agar tercipta Suasana belajar yang menyenangkan, yang dapat merangsang siswa untuk belajar secara aktif
- c. Bagi Peserta Didik penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pemahaman pentingnya memiliki harapan akan prestasi belajar, memiliki kemauan belajar, memiliki minat yang tinggi, sikap yang baik, dan Motivasi belajar, baik di rumah, maupun di sekolah agar mampu menciptakan prestasi Belajar.

## 1.5 Sistematika penulisan

Demi mempermudah pembahasan selanjutnya agar lebih jelas dan terperinci, maka sistematika penulisan pada penelitian ini dapat di jabarkan sebagai berikut:

### BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari bahasan mengenai latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### BAB II. KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini berisi mengenai uraian dua bagian, antara lain: pertama, kerangka teoritis dan penjelesan mengenai hasil penelitian yang dilakukan para peneliti terdahulu mengenai prestasi belajar, serta model yang merupakan dasar penelitian dan yang kedua yaitu perumusan hipotesis.

### BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai metode penelitian dan pendekatannya yang terdiri dari rancangan penelitian, obyek penelitian, definisi operasional variabel dan pengukurannya, teknik pengumpulan data, metode analisis, metode analisis data terdiri dari statistik deskriptif, metode analisis kuantitatif, dan uji asumsi klasik.



#### BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas hasil pengujian yang telah dikumpulkan, analisis statistik deskriptif, hasil uji outlier, hasil uji asumsi klasik, dan penjelasan atas hasil-hasil dari hipotesis yang telah diuji.

#### BAB V. KESIMPULAN, KETERBATASAN, REKOMENDASI DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

Bab ini adalah bagian penutup dari penelitian yang memuat kesimpulan dari seluruh penelitian ini, temuan-temuan yang diperoleh dari hasil analisis yang berasal dari pembahasan bab-bab sebelumnya, serta keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian dan rekomendasi yang dikemukakan bisa memberi manfaat untuk peneliti ke depannya.